BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan kemudian di analisis, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep metode Al-Banjari dan Tilawati dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran di TK/TPA Shiratal Mustaqim dan TPQ Al-Mira hampir seluruhnya berjalan sesuai dengan buku pedomam. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dikelola dengan baik oleh pendidik meliputi kegiatan belajar mengajar yang sudah dijalankan, materi pembelajaran yang diajarkan oleh ustadz/ustadzah sudah tercapai karena sesuai dengan buku panduan metode Al-Banjari dan Tilawati, media pembelajarannya sudah cukup memadai dan mendukung untuk di TPQ Al-Mira sedangkan di TK/TPA Shiratal Mustaqim media pembelajarannya masih kurang memadai, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TK/TPA Shiratal Mustaqim dan TPQ Al-Mira berjalan dengan baik sesuai dengan teknik evaluasi baik itu evaluasi kenaikan halaman atau kenaikan jilid.
2. Persamaan dan perbedaan metode Al-Banjari dan Tilawati yaitu terletak pada penggunaan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), penggunaan lagu *rast*,

variatif, teknik klasikal dan baca simak, eja langsung, pengenalan terhadap bacaan mad (panjang) dimulai pada jilid 2, ciri pergantian pokok bahasan baru.

Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada susunan buku, pengenalan huruf-huruf *muqhottho'ah*, teknik klasikal, teknik baca simak, dan evaluasi kenaikan halaman.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Al-Banjari dan Tilawati yaitu untuk faktor pendukungnya adalah faktor guru yang meliputi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar ustadz/ustadzah ini menjadikan mereka mampu dalam mengajarkan Alquran, sarana dan prasarana yan tersedia sudah cukup memadai, kerja sama antara orang tua santri dengan lembaga dapat dikatakan cukup baik dengan adanya daftar hadir, daftar nilai dan buku prestasi. Serta lingkungan di sekitar TK/TPA juga sudah cukup mendukung.

   Sedangkan faktor penghambat adalah alokasi waktu yang tersedia kurang maksimal karena kadang berbenturan dengan jadwal kuliah ustadz/ustadzah atau anak yang datang terlambat, serta perhatian dan minat santri yang masih kurang, sehingga ustadz/ustadzah perlu mencari cara untuk meningkatkan perhatian dan minat santri.

B. Saran-saran

Untuk dapat lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran Alquran di TK/TPA Shiratal Mustaqim dan TPQ Al-Mira dengan menggunakan metode Al-Banjari dan Tilawati ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada Kepala TK/TPA Shiratal Mustaqim dan TPQ Al-Mira hendaknya memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas SDM dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Alquran yang efektif, efisien, dan maksimal. Serta memberikan motivasi kepada para ustadz/ustadzah untuk berkreasi dan inovatif dalam menyampaikan metode sebagai wujud peningkatan efektifitas pembelajaran Alquran.
2. Kepada pada ustadz/ustadzah hendaknya berusah terus untuk meningkatkan kinerjanya melalui penyampaian metode yang tepat agar tercipta generasi qur'ani yang bertaqwa dan berakhlaqul karimah.
3. Kepada para santri diharapkan rajin belajar serta sabar dalam memahami dan mengamalkan ajaran Alquran agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, bangsa, dan agama.
4. Kepada orang tua diharapkan selalu memberi dukungan, motivasi, dan bimbingan serta mengawasi perkembangan anak agar terpenuhi harapan untuk menjadi anak yang shalih dan shalihah.